

Etos Kerja

Disusun Oleh:

- Hapid Abdillah

RINGKASAN MATA PELATIHAN

- Unit Kompetensi Acuan : Menumbuhkan Etos Kerja
- Deskripsi singkat : Mata Pelatihan ini memfasilitasi pembentukan kompetensi dalam menumbuhkan etos kerja dalam pekerjaan yang ditekuni

✿ Tujuan Pembelajaran:

✿ Setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran pada mata pelajaran ini, peserta mampu memiliki etos kerja yang baik

✿ Elemen Kompetensi:

- ✓ Menginterpretasikan konsep etos kerja
- ✓ Menerapkan manajemen waktu yang efektif
- ✓ Menerapkan cara berpikir kritis dalam mengatasi masalah
- ✓ Menjalinkan kerjasama dan berkolaborasi

AGENDA

1. Konsep etos kerja
2. Manajemen waktu yang efektif
3. Berpikir kritis
4. Kerjasama dan berkolaborasi

Konsep Etos Kerja

Elemen Kompetensi:

1. Menginterpretasikan konsep etos kerja

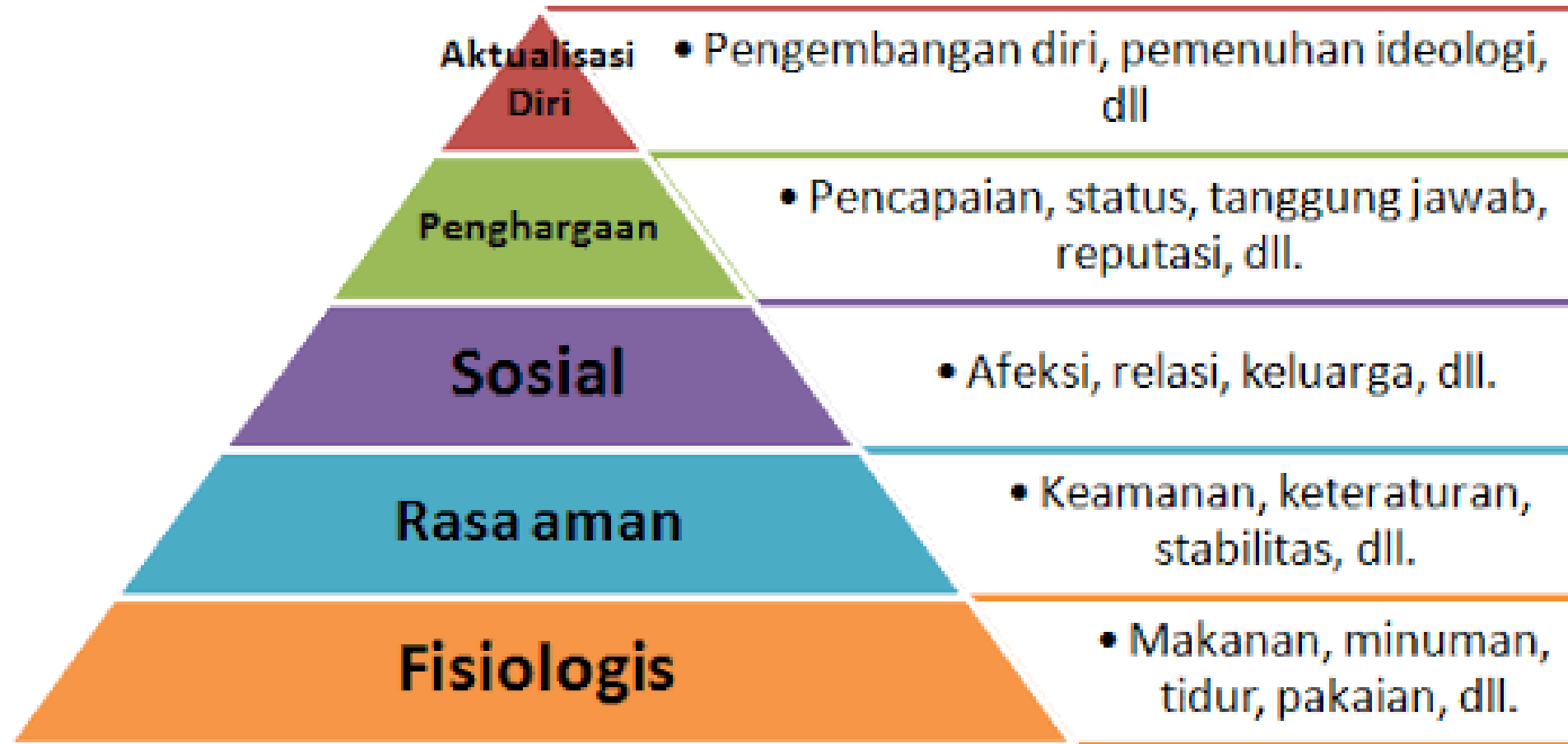
KONSEP BEKERJA

“Bukan bakat yang membuat kita sukses tapi etos kerja yang dibuktikan dengan kerja keras & kerja cerdas”

KONSEP BEKERJA

Bekerja adalah melakukan sesuatu dan berkarya menghasilkan sesuatu tidak hanya berupa uang tetapi juga barang.

Bagi setiap orang bekerja adalah sebuah kebutuhan → aktualisasi diri



TUJUAN BEKERJA

Tujuan bekerja secara umum adalah:

1. Mempertahankan hidup: Mendapat uang, penghasilan, mempertahankan hidup.
2. Implementasi diri: Kepuasan diri, beribadah, memuaskan orang lain, mewujudkan impian.
3. Status sosial: Berhubungan dengan masyarakat, diakui masyarakat, diakui masyarakat, meningkatkan citra diri.

KONSEP ETOS KERJA

Etos (Yunani) → sikap, watak, keyakinan akan sesuatu

KONSEP ETOS KERJA

Etos kerja adalah konsep tentang kerja atau paradigma kerja yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai yang baik dan benar yang diwujudkannyatakan ke dalam perilaku kerja mereka secara khas.

Etos kerja berhubungan dengan:

1. Orientasi ke masa depan
2. Menghargai waktu
3. Tanggung jawab

CONT ...

- ✓ Etos kerja yang baik akan menghasilkan pekerjaan yang baik. Ada saatnya Anda tidak bisa memilih dan mendapatkan yang Anda inginkan dalam pekerjaan.
- ✓ Untuk itu Anda harus bisa menentukan prioritas mana yang Anda dahulukan ketika berkarir untuk bisa menunjukan etos kerja yang maksimal.
- ✓ Di dalam sebuah pekerjaan setiap orang dituntut untuk selalu produktif. Menjadi manusia yang produktif dapat dilakukan dengan menjaga momentum, ganti suasana, meningkatkan keterampilan membaca dan memiliki rencana.

Manajemen Waktu yang Efektif

Elemen Kompetensi:

2. Menerapkan manajemen waktu yang efektif

KONSEP MANAJEMEN WAKTU

Manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengendalian berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu. Manajemen waktu yang baik memungkinkan seseorang untuk menyelesaikan lebih banyak dalam periode waktu yang lebih singkat, menurunkan stres, dan mengarah pada kesuksesan karier.

CARA MENGATUR WAKTU SECARA EFEKTIF

(Bruce Woodcock, University of Kent)

1. Membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan
2. Membuat tujuan yang spesifik dan jelas, pastikan semua realistis dan dapat dicapai
3. Memprioritaskan kegiatan yang penting terlebih dahulu dari list kegiatan yang telah dibuat untuk menentukan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
4. Menghindari untuk menunda-nunda mengerjakan pekerjaan.
5. Membuat perincian kegiatan yang akan dilakukan dari setiap tujuan yang ingin dicapai.
6. Tekun karena semua kegiatan yang dilakukan tidak semuanya akan berjalan dengan lancar.
7. Membuat catatan waktu dari setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari
8. Melakukan pengecekan apakah strategi manajemen waktu tersebut sudah paling efektif untuk kita

Tugas

- Buatlah list kegiatan mingguan yang berisikan
 - Daftar kegiatan
 - Target selesai
 - Kolom evaluasi

The worksheet is titled "ADULTING To-Do List" and features a blue and orange color scheme. It includes several sections for daily planning and reflection:

- TASKS:** A large section with a list of checkboxes for daily tasks.
- CHECKLIST:** A section with a list of checkboxes for specific tasks, including: Showered, Took vitamins (prescribed amount), Wore pants, Matched my socks, Got off the couch, Ate a vegetable, Didn't eat anything on fire, and Did not have alcohol for dinner.
- APPOINTMENTS:** A section with a list of checkboxes for appointments.
- ERRANDS I CAN'T IGNORE ANYMORE:** A section with a list of checkboxes for errands.
- PEOPLE TO CONTACT, RELUCTANTLY:** A section with a list of checkboxes for people to contact.
- MOOD:** A section with a list of checkboxes for mood tracking, including: Boss, Adolescent, Grown-up, and Imposter.
- TODAY'S DATE:** A section for writing the date.
- TODAY I ADULTED LIKE A:** A section for selecting a role to play today, with options: Boss, Adolescent, Grown-up, and Imposter.

Berpikir Kritis

Elemen Kompetensi:

3. Menerapkan cara berpikir kritis dalam mengatasi masalah

KONSEP BERPIKIR KRITIS

- ✓ Berpikir kritis adalah aktivitas mental dari peninjauan kembali, penilaian, dalam usaha untuk membuat keputusan, mengartikan sesuatu secara rasional.
- ✓ Kemampuan untuk menganalisis fakta, mencetuskan dan menata gagasan, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen dan memecahkan masalah

CIRI-CIRI ORANG YANG BERFIKIR KRITIS

1. Mempunyai kemampuan analisis yang baik
2. Mempunyai kemampuan komunikasi yang efektif
3. Memperoleh informasi yang baik dan memiliki kemampuan melakukan penelitian
4. Mempunyai sifat fleksibel dan toleran terhadap kerancuan dan ketidak pastian
5. Mempunyai pemikiran terbuka
6. Pencari solusi masalah yang kreatif
7. Mempunyai perhatian dan hasrat ingin tahu yang besar

BERPIKIR KRITIS DALAM MEMECAHKAN MASALAH

- ✓ Di dunia yang begitu cepat berubah, tingkatan berfikir kritis akan menentukan daya tahan seseorang dalam berkompetisi untuk menjadi yang terunggul.
- ✓ Kemampuan berfikir kritis adalah kemampuan yang penting karena dapat mengembangkan dan menyatakan ide-ide penting, membantu kita dalam mengkaji gagasan-gagasan yang rumit secara sistematis untuk dapat memahami lebih baik sehingga mencegah orang-orang untuk membuat keputusan yang buruk dan membantu mereka dalam memecahkan masalah.

LANGKAH BERPIKIR KRITIS DALAM MEMECAHKAN MASALAH

1. Memahami masalah
2. *Brainstorming* solusi penyelesaian
3. Membuat rencana penyelesaian
4. Membuat rencana alternatif
5. Menentukan cara untuk menyelesaikan masalah
6. Menentukan cara alternatif yang lain untuk menyelesaikan masalah

Kerjasama

Elemen Kompetensi:

4. Menjalinkan kerjasama dan berkolaborasi

MELAKSANAKAN KOORDINASI DAN KERJA SAMA DALAM TIM

Pepatah mengatakan **“ringan sama dijinjing berat sama dipikul”**,

sebuah pekerjaan akan terasa ringan jika dikerjakan bersama-sama. Bekerja dalam satu tim akan menjadi sulit jika tidak ada kekompakan, visi misi yang sama, saling menghormati, menghargai satu sama lain. Begitu pentingnya bekerja dalam tim, sehingga kemampuan bekerja dalam tim sering menjadi salah satu syarat utama bagi para calon tenaga kerja.

CONT ...

Syarat-syarat bekerja dalam tim antara lain :

1. Ada pembagian peran dan tugas yang jelas antar anggota dalam tim
2. Kekompakan
3. Kerjasama
4. Mempunyai tujuan yang sama
5. Toleransi
6. Keterbukaan
7. Komunikasi

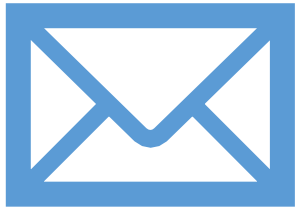
Game Patuk Ayam

- Cari pasangan (2-2)
- Pegang tangan pasangan dengan erat, lalu patuklah sebanyak-banyaknya



Kesimpulan

Etos kerja berhubungan dengan orientasi ke masa depan, menghargai waktu, tanggung jawab. Etos kerja menjadi modal dasar bagi seseorang untuk bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.



Kantor:

Balai Pelatihan dan Pengembangan
Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kementerian Kominfo

Website: <https://bpptik.kominfo.go.id>

Email: bpptik@kominfo.go.id

Twitter: @bpptik

Facebook: @bpptik

Instagram: @bpptik

Google Plus: +bpptikkemkominfo

Terima Kasih